

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kupang, yang berlokasi di Jalan Timor Raya KM 36 Oelamasi, Kabupten Kupang. Penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober 2023 sampai dengan November 2023.

#### **3.2 Jenis Data dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Menurut Sumber**

Berikut ini terdapat dua jenis data menurut sumber:

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono 2018).
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2018).

##### **3.2.2 Menurut Sifat**

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara keseluruhan dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks

khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2017).

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian ini berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono 2018).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak hanya menggunakan kata-kata dalam bentuk pernyataan akan tetapi juga menggunakan angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan.

### 3.2.3 Menurut Skala Pengukuran

Peneliti menggunakan *skala likert* untuk mengetahui nilai untuk setiap jawaban yang diberikan. Menurut Sugiyono (2019) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket. Angket atau kuesioner merupakan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2017).

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kupang yang berjumlah 60 orang pegawai.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu setiap elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan cara menentukan sampel melalui kriteria tertentu (Sugiyono 2015). Kriteria yang dimaksud antara lain yaitu:

1. Pegawai yang bekerja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kupang
2. Pegawai yang berhubungan dengan laporan keuangan yang terdiri dari:

- Kepala bagian keuangan
- Bendahara keuangan
- Pegawai yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan, penyusunan dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan karakteristik diatas, sampel yang peneliti ambil sebanyak 30 responden.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang menjadi variabel bebas yaitu independensi, kompetensi, dan akuntabilitas. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kualitas audit. Agar terdapat persamaan pengertian terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Likert</b>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan/organisasi selama periode waktu tertentu (Raymond Budiman, 2021).	Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010: 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami.	SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>1</sub> )	Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau wewenang	Menurut Patrini dalam Anggadini (2021): 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Perilaku	SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1

	untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Yendrawati, 2013).		
Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )	Menurut Mahmudi (2010;23) menyatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada para pemberi mandat (prinsipal).	Menurut Feny dan Yohanes (2019): 1. Motivasi 2. Kewajiban sosial 3. Pengabdian pada profesi	<b>SS = 5</b> <b>S = 4</b> <b>N = 3</b> <b>TS = 2</b> <b>STS = 1</b>

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan dan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2019).

**Tabel 3.3**  
**Predikat dan Rentang Nilai Uji Deskriptif**

No.	Pencapaian Skor Maksimum	Kategori
1.	> 84-100	Sangat Setuju
2.	> 64-84	Setuju
3.	> 52-64	Netral
4.	> 36-52	Tidak Setuju
5.	20-336	Sangat Tidak Setuju

*Sumber: Levis (2013)*

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Kualitas data dari sebuah penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu:

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2013). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0.05 berarti data yang diperoleh adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2013). Pengujian ini menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan nilai sebesar 0,07. Apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel  $\geq 0,7$  maka butir pertanyaan dalam instrument penelitian tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan, dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0 < 7$  maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel (Ghozali 2009).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Regresi yang baik

adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu dan yang digunakan peneliti adalah teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Konsep dasar uji normatis *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan teknik data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika signifikan di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikan di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan, artinya berarti data yang diuji normal karena tidak berbeda dengan normal baku (Hidayat 2012).

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya.

Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi.

Nilai *cut-off* yang umum adalah:

a. Jika nilai *Tolerance*  $> 10\%$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Jika nilai *Tolerance*  $< 10\%$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastistas

Uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Jika *variance* residual pengamatan satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastistas dan jika dari satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda maka terjadi Heteroskedastistas. Model regresi yang baik adalah model yang Homoskedastistas atau tidak terjadi Heteroskedastistas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastistas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastistas, namun dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yang dinilai mudah digunakan.

Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2013). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi



Heteroskedastitas. Hal ini terlihat dari tingkat kepercayaan sebesar 5%, jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung Heteroskedastitas dan sebaliknya.

#### **3.6.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada diantara kedua variabel. Metode regresi linear ini juga dapat dipergunakan untuk peramaan dengan menggunakan data berkala (*time series*). Berdasarkan hubungan antara variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ), dan akuntabilitas ( $X_2$ ) dan kualitas laporan keuangan ( $Y$ ), maka akan digunakan model analisis regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

a : Konstanta

B : Koefisien regresi

Y : Kualitas Laporan Keuangan

$X_1$  : Kompetensi Sumber Daya Manusia

$X_2$  : Akuntabilitas

e : Kesalahan

#### **3.6.5 Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

penjelas atau independen secara individual dalam meneangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali 2013). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\alpha$ ). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

## 2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikan. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hasil ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen.

Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

### **3.6.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013).